

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan tingkat tiga (tersier) secara paripurna yang menyediakan pelayanan kesehatan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1. Rumah Sakit juga sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Upaya kesehatan yang menyangkut peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemulihan penyakit harus dilakukan secara terpadu, berkesinambungan dan didukung serta diikuti oleh seluruh aspek lapisan masyarakat.

Pelatihan merupakan suatu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini pegawai. Pelatihan membantu pegawai dalam memahami pengetahuan praktis dan penerapannya, guna meningkatkan ketrampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan.

Menurut Widodo (2015;82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya.

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standart.

Menurut Widodo (2015;84), mengemukakan bahwa tujuan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan SDM, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi yang tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kedaluarsa kemampuan dan pengetahuan personel, meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel.

Hasibuan (2016;69), pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Veithzal Rivai (2014;173) dalam melakukan pelatihan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu instruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan pelatihan, dan lingkungan yang menunjang.

Rumah Sakit X merupakan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) bagi rumah sakit lain, karena Rumah Sakit X mempunyai Tim Khusus Pelayanan, Pendidikan dan Pelatihan, serta Penelitian.

Pada era yang penuh persaingan untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, dan mengikuti perkembangan dunia kesehatan, Rumah Sakit X telah menyediakan program kediklatan bagi tenaga dokter dan tenaga spesialis, tenaga perawat, tenaga teknisi kesehatan, tenaga kesehatan bersama, dan juga diklat bagi umum untuk rumah sakit lain yang ingin sumber daya manusianya *update* ilmu pengetahuan serta mengembangkan ketrampilan. Dalam upaya

penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pelatihan tidaklah semudah yang dibayangkan dimana proses dan kendala dalam pencapaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Di Rumah Sakit X memiliki capaian target pelatihan selalu melebihi target 100 % tetapi masih ada juga pelaksanaan kegiatan pelatihan yang belum terealisasi atau terakomodir hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana serta belum adanya instalasi diklat tersendiri yang menjadi pusat penyediaan fasilitas, tempat penyelenggara, dan tenaga pemberi pelayanan pelatihan bagi tenaga *eksternal* rumah sakit.

| No | Jenis Pelatihan di Rumah Sakit X | Jumlah peserta pelatihan yang belum terakomodir |
|----|---|---|
| 1. | Pelatihan Hemodialisa | 150 orang |
| 2. | Pelatihan Intensive Care Unit (ICU) | 19 orang |
| 3. | Pelatihan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) | 80 orang |
| | Total Keseluruhan | 249 orang |

Sumber: Seksi Pelatihan Rumah Sakit X

Dari data diatas yang diperoleh dari Renstra Rumah Sakit X tahun 2019-2024 yang menunjukkan bahwa meskipun target capaian pelatihan selalu melebihi 100 %, tetapi masih ada kegiatan pelaksanaan pelatihan yang belum terealisasi atau terakomodir . Oleh sebab itu saya mengambil masalah faktor-faktor sebagai kendala dalam realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan di Rumah Sakit X tahun 2020. Dari faktor-faktor diatas kita dapat melihat bahwa penyebabnya bisa karena salah satu faktor, atau bahkan semua faktor. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor sebagai kendala dalam

realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan di rumah sakit tahun 2020 dengan pendekatan *literatur review*.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa yang menjadi kendala pada realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan di Rumah Sakit X tahun 2020 ?

1.3 Tujuan

Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala realisasi pelaksanaan kegiatan pelatihan di Rumah Sakit X tahun 2020.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk meneliti tugas akhir, skripsi sebagaimana memperoleh gelar sarjana pada program studi administrasi rumah sakit di Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

1.4.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Memperoleh Informasi tentang faktor apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang belum terealisasi atau terakomodir di Rumah Sakit X.

1.4.3 Manfaat Bagi Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, *hardskill*, dan *softskill* mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkompeten di bidang kesehatan.